

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT MEMBACA
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS X
DI SMKN I LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**AGUSTINA NINGSIH
NIM 59440933**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT MEMBACA
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS X
DI SMKN I LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON**

Oleh :

AGUSTINA NINGSIH

NIM: 59440933

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

Agustina Ningsih: “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon”

Dalam Hal kebiasaan belajar, siswa di SMKN I Lemahabang masih kurang memperhatikan kebiasaan belajarnya hal ini dapat dilihat dari segi keteraturan dalam belajar, kebiasaan mempersiapkan keperluan studi, kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran, serta kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas. Dalam minat membaca pun masih kurang, hal ini dapat dilihat dari segi kebiasaan dalam mengunjungi perpustakaan, kesenangan dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca, kurangnya menyempatkan waktu untuk membaca, serta dari jumlah buku yang dia baca.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memperoleh data tentang kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran IPS, Minat membaca siswa pada mata pelajaran IPS, Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, Seberapa besar hubungan antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Selain mempunyai kebiasaan belajar yang baik, membaca juga merupakan tuntutan penting bagi para siswa. Karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah biasanya merupakan suatu alat untuk dapat menguasai semua bahan pelajaran.

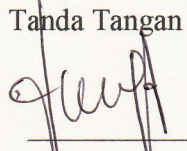


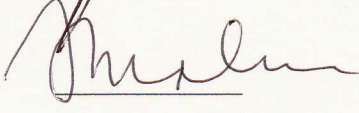
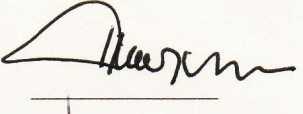
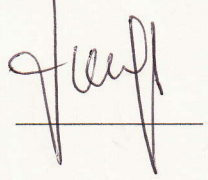
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMKN I Lemahabang yang berjumlah 300 siswa, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive*, yakni 45 siswa kelas X PM2. Metode penelitian ini menggunakan metode empirik kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis regresi ganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,146 > t_{tabel} 2,021$ dengan nilai signifikansi 0,035 , terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 23,388 > t_{tabel} 2,052$ dengan nilai signifikansi 0,000 , terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS hal tersebut terbukti dari hasil uji F yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} 297,056 > F_{tabel} 3,11$ dengan signifikansi 0,000 koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,871 hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berhubungan dengan kebiasaan belajar dan minat membaca sebesar 87,1% sisanya 12,9% berhubungan dengan faktor lain diluar penelitian seperti motivasi dalam belajar, inteligensi, bakat, konsentrasi serta dari faktor keluarga, masyarakat maupun sekolah, dll.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon**”, oleh Agustina Ningsih dengan NIM 59440933, telah dimunaqosahkan pada hari Rabu, 28 Januari 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>15-02-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>06-02-2015</u>	
Penguji I Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>06-02-2015</u>	
Penguji II Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, MA NIP. 19630805 198803 2 001	<u>09-02-2015</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 19640630199203 2 001	<u>09-02-2015</u>	
Pembimbing II Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>09-02-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kerangka Pemikiran.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Kebiasaan Belajar.....	10
a. Pengertian Kebiasaan Belajar	10
b. Macam-macam Kebiasaan Belajar	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar.....	15
2. Minat Membaca.....	18
a. Pengertian Minat Membaca	18
b. Macam-macam Minat Membaca	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	21
d. Faktor-faktor Timbulnya Minat Membaca	23
3. Prestasi Belajar	24
a. Pengertian Prestasi Belajar	24
b. Macam-macam Prestasi Belajar	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	25

B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis atau Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	41
C. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Ibarat peperangan, dalam belajar siswa juga harus siap. Yaitu mengetahui hal-hal apa yang membantu suksesnya belajar dan apa yang sering membuat gagalannya pelajaran. Sehingga bagi seorang pelajar, harus paham teknik-teknik belajar yang baik, mengetahui waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar, juga membiasakan membaca serta mengunjungi perpustakaan yang merupakan gudang dari segala bacaan. Dengan melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik dalam belajar maka seorang siswa akan memperoleh prestasi yang tinggi dan akhirnya sukses dalam studi.

Selain mempunyai kebiasaan belajar yang baik, membaca juga merupakan tuntutan penting bagi para siswa. Karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Malas membaca adalah virus yang terus menjadi boomerang bagi generasi muda. Virus itu telah ditularkan dari generasi terdahulunya dan hingga kini terus menular kesemua kalangan tidak pandang usia.

Riset-riset yang dilakukan para pakar menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia masih rendah, paling rendah diantara negara tetangga se-Asia Tenggara, bahkan masih rendah dibandingkan dengan

Nigeria, negara berkembang di padang gurun Afrika. Hal tersebut merupakan laporan yang dikemukakan suatu lembaga pengetesan *International Association For Educational Achievement (IAEA)* pada tahun 1992 dengan kondisi seperti itu, maka tidak heran apabila kualitas pendidikan di Indonesia juga buruk.

Menurut Ichawani AS, ada dua faktor yang sangat vital yang menyebabkan budaya malas dan rendahnya minat membaca tidak berubah. *Pertama*, rendahnya budaya cinta ilmu. Dalam masyarakat kita budaya cinta ilmu pengetahuan memang masih kalah dengan budaya konsumtif dan kesenangan sesaat. *Kedua*, kurangnya kesadaran akan penting dan bermanfaatnya membaca. Hal tersebut dapat dilihat dari betapa sepi pengunjung perpustakaan. Anak-anak atau remaja yang masih menyandang status pelajar, lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain, keluyuran, berkumpul dengan teman-teman geng-nya tanpa ingat belajar (membaca) dan mengulangi pelajaran yang telah diterima di sekolah

Memang ilmu tidak akan berkembang tanpa kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca buku pelajaran siswa akan lebih memahami atau menguasai materi pelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Keaktifan dan ketekunan siswa untuk membaca buku-buku pelajaran sangat dipengaruhi oleh minat seorang siswa untuk membaca. Bila minat membaca di kalangan siswa telah tumbuh dan berkembang, diharapkan prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Dengan adanya minat membaca yang tinggi, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi ilmu pengetahuan sosial (IPS) maka pengetahuan siswa akan bertambah.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Di SMP/Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran IPS memuat materi pengetahuan sosial yang terdiri dari Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis

dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Hal inilah yang menambah pentingnya ilmu pengetahuan sosial dalam dunia pendidikan. Hal tersebut terbukti dari ruang lingkupnya yang luas dan pemberian alokasi waktu setiap minggunya.

Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan umum dan khususnya pengetahuan sosial seorang siswa dapat dilakukan dengan memperbanyak frekuensi membaca dan juga membiasakan diri dengan belajar yang baik. Karena pada dasarnya ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran yang dinamis dalam arti selalu berkembang, sehingga mengharuskan siswa untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan memperbanyak membaca dan belajar dengan baik.

Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah biasanya merupakan suatu alat untuk dapat menguasai semua bahan pelajaran. Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi pengetahuan sosial, maka makin mudalah bagi siswa untuk mengetahui segala bidang pengetahuan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis, sewaktu mengadakan penelitian di SMKN I Lemahabang khususnya kelas X masih banyak pelajar yang kurang memperhatikan kebiasaan belajar dan minatnya terhadap bacaan. Kebanyakan siswa masih juga membudayakan *Cramming* yaitu menumpuk pelajaran yang harus dipelajari sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah tiba, Banyak siswa yang ketika guru sedang menerangkan di kelas mereka asik dengan handphonenya, mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak mencatat apa yang guru tulis di papan tulis tetapi mereka menumpukan pelajaran yaitu belajar ketika saat ujian telah tiba. sehingga seorang siswa pada saat itu akan belajar mati-matian semalam suntuk untuk menghadapi ujian atau yang biasa dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kebut Semalam) di kalangan pelajar. dari guru pun sudah mengarahkan siswanya agar belajar dengan cara yang baik, namun siswa belum terbiasa belajar dengan baik dan tidak terjadwal.

Selain itu minat terhadap bacaan pun juga rendah, hal ini dapat dilihat dari pihak sekolah sudah menyediakan sarana perpustakaan agar siswa dapat belajar dan membaca tetapi banyak siswa yang kurang/ sedikit siswa yang mengunjungi perpustakaan tersebut. sehingga bagaimana mereka menjadi pelajar yang baik dan sukses apabila tidak didukung adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dalam diri mereka.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman membaca adalah kompetensi berbahasa, minat baca. Minat baca yaitu seberapa jauh seseorang menaruh perhatian terhadap topic yang ada dalam bacaan serta motivasi. Di samping itu juga ada faktor dari luar : tingkat kesukaran, sifat lingkungan baca dan lain-lain, diantara banyak faktor itu minat menempati posisi yang paling menentukan terhadap kegiatan belajar karena ia mempunyai daya dorong yang kuat untuk terwujudnya kegiatan pelopor. Jadi minat mempengaruhi frekuensi membaca dan erat hubungannya dengan prestasi belajar.

SMKN 1 Lemahabang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di daerah Cirebon timur. Dari sekian banyak siswa pastinya juga mempunyai kebiasaan belajar yang beragam dan mempunyai minat membaca yang berbeda-beda. Seperti dari segi keteraturan dalam belajar, kebiasaan mempersiapkan keperluan studi, kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran, siswa yang tidak pernah terlambat masuk ke kelas, tidak pernah ketinggalan materi pelajaran, kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas, siswa yang selalu mencatat hal-hal yang belum di mengerti dan selalu mengingat-mengingat sampai benar-benar hafal, siswa yang selalu menanyakan materi yang belum dipahaminya. Dari segi minat membaca, kebiasaan dalam mengunjungi perpustakaan, siswa yang selalu memanfaatkan fasilitas perpustakaan baik untuk belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru maupun untuk meminjam buku, siswa yang mengetahui segala peraturan perpustakaan, kesenangan dalam membaca, kesadaran akan manfaat membaca, siswa yang menyadari bahwa dengan membaca akan mendatangkan kesuksesan, siswa

yang selalu menyempatkan waktu membaca walaupun hanya beberapa menit, dari segi jumlah buku yang pernah dia baca.

Hal tersebutlah yang menjadikan prestasi belajar siswa juga berbeda. Karena kebiasaan-kebiasaan belajar dan minat membaca siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya, sudah seharusnya penerapan kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan minat membaca akan sangat berguna bagi keberhasilan studinya.

Deskripsi di atas membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti realitas dalam dunia pendidikan tersebut dengan judul: Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas X di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu:

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Psikologi Belajar IPS yakni tentang hubungan kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas X di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan secara *empirik* yaitu pendekatan dengan mengadakan survei dan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengetahui tentang kemungkinan ada tidaknya hubungan kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah komparasi antara hubungan kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas X di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian atau pembahasan ini dapat mencapai sasarannya, Maka perlu dikemukakan batasan masalah dalam penelitian. Penelitian ini di fokuskan pada upaya mengidentifikasi dan membuktikan variabel-variabel prediktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Adapun variabel tersebut adalah kebiasaan belajar dan minat membaca siswa dan bagaimana hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana kebiasaan belajar IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana minat membaca IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana prestasi belajar IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?
- d. Seberapa besar hubungan kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memperoleh data sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang kebiasaan belajar IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.
2. Mendeskripsikan tentang minat membaca IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.
3. Mendeskripsikan tentang prestasi belajar IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

4. Mendeskripsikan tentang hubungan antara kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas X pada mata pelajaran IPS di SMKN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan bagi penulis terhadap hubungan kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada seorang guru atau calon guru untuk lebih memperhatikan dalam menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas sehingga siswa menyukai pelajaran yang guru sampaikan dan mau lebih memperhatikan kebiasaan belajarnya khususnya didalam kelas dan minat terhadap bacaan guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

- 1). dapat menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan minat terhadap membaca
- 2). Terbiasa dan berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- 3). Terbiasa untuk belajar kritis.

- c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Kerangka Pemikiran

kebiasaan belajar merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus oleh seseorang. Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah.

Kebiasaan belajar bukan bakat alamiah yang dibawa sejak lahir melainkan perilaku yang dipelajari secara sadar atau tidak sadar secara terus-menerus. Oleh karena itu siswa diharapkan membentuk kebiasaan belajar yang baik. Sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Keberhasilan dalam belajar pun sebagian besar ditunjang oleh minat baca. Seorang pelajar yang tidak berminat untuk membaca, mustahil belajarnya akan berhasil dengan baik. Tingginya budaya gemar membaca, mengakibatkan meningkatnya minat membaca. Minat membaca ditunjukan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.

Minat yang baik akan memotivasi seseorang untuk lebih menyukai apa yang dia sukai. Sebagai siswa membaca adalah hal yang sangat penting karena dengan membaca siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi dirinya. Membaca bagi sebagian siswa memang hal yang membosankan tetapi kalau siswa sudah memiliki minat yang kuat untuk membaca maka hal itu akan memotivasi dirinya untuk gemar membaca, yang pada akhirnya siswa tersebut akan lebih banyak mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya, sehingga jika dia sudah memiliki minat untuk membaca terutama buku mata pelajaran ips dia akan lebih mengerti tentang ips dan pada akhirnya dia akan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Seperti dibahas sebelumnya, minat baca siswa pada mata pelajaran ips dapat meningkatkan prestasi siswa, maka nampaknya hal tersebut perlu diperhatikan. Memang tidak selamanya dengan membaca prestasi siswa akan baik. Tapi paling tidak ada segi positif yang bisa diperoleh dari minat baca tersebut.

Minat membaca itu erat hubungannya dengan minat belajar dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang dilakukan seseorang dimana ketika seseorang pelajar timbul atau memiliki minat belajar dan membaca maka ia pun terdorong untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan belajar dengan baik dan teratur. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan belajar dengan baik dan teratur maka seseorang siswa akan memperoleh prestasi yang baik pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut :

Kebiasaan belajar dan minat membaca di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon dikategorikan cukup baik. Kebiasaan belajar dan minat membaca di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon berhubungan positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon terbukti dari hasil uji secara parsial dengan α 5% (0,05) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,146 > 2,021$)
2. Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara faktor minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon terbukti dari hasil uji secara parsial dengan α 5% (0,05) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23,388 > 2,021$)
3. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($297,056 > 3,11$)

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kebiasaan belajar berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa
- Minat membaca berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa

- Kebiasaan belajar dan minat membaca berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa

B. Saran

1. Orang tua sebaiknya juga ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar putra-putrinya yaitu dengan jalan selalu memperhatikan kebiasaan belajar mereka juga minat mereka terhadap bacaan khususnya yang berhubungan dengan materi pelajaran di sekolah, agar nantinya dapat tercapai hasil belajar sebagaimana yang diinginkan.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru
3. diharapkan dapat menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan minat membaca yang tinggi terhadap siswanya tanpa membedakan status sosial dan taraf pikir siswanya.
4. Bagi siswa sendiri khususnya siswa kelas X PM2 SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon, juga sudah merupakan kewajiban untuk benar-benar memperhatikan kebiasaannya dan terus berusaha meningkatkan minatnya terhadap bacaan, karena hal tersebut dapat mendatangkan kesuksesan dalam studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ali Muhammad 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arifin. 2009. *Pengantar Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, FPISH. IKIP Budi Utomo Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyono. 1992. *Pengantar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gramedia.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erliandani, Angela. 2004. *Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Sebagai Upaya Mengoptimalkan Manfaat Perpustakaan dan Pembentukan Kepribadian*. Yogyakarta: UPT. Universitas Sanata Dharma.
- Hamalik. 2003. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar Bagaimana Memilih dan Belajar di Perguruan Tinggi Amerika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994).
- Ibrahim. 2002. *Peningkatan Minat Baca*. Jakarta : Erlangga.
- I.W. Nurkencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya.
- Kholifah. 2003. *Pengaruh Cara dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Mahmud, M Dimiyati.1989. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: BPEF.
- Masri Singarimbun, 1987, *Metode penelitian Survei* ,Pustaka LP3ES, Yogyakarta.
- Muhibbin, Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta.
- Muhibbin, Syah, M.ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Rosda, Edisi Revisi.
- Muhyono. 2001. *Hubungan Minat dan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar*. Malang.
- Nasehuddin, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: STAIN Press.
- Nurhadi, Imam. 1988. *Pembinaan Minat, Kebiasaan dan Budaya Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2007 *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 1988. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2006 (*Pendidikan Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*) Alfabeta, Bandung.
- Supadi. 2007. *Hubungan Minat Baca di Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa*. Probolinggo.
- Suroso. Diakses. 1 Desember 2012. *Kemampuan Membeli Buku dan Minat Membaca*,<http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/1997/02/28/0075.html>.
- Suroso. *Kemampuan Membeli Buku dan Minat Membaca*.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa Rajawali.
- Uzer Usman, Moh. 1996. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- . 1995. *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.
- Winkel, W. S.. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.